



RENCANA INDUK PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2018-2024

PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I	
DAFTAR TABEL	li	
DAFTAR GAMBAR	lii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	2
	1.3 Manfaat	2
	1.4 Dasar Penyusunan	2
	1.5 Sistematika	2
BAB II	LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI	4
	2.1 Arah Pengembangan Program Studi	4
	2.2 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi	7
	2.3 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi	9
	2.4 Kondisi Eksisting Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi	10
	2.4.1 Penelitian	10
	2.4.2 Pengabdian Masyarakat	13
	2.5 SWOT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi	14
BAB III	GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN PROGRAM STUDI	15
BAB IV	PROGRAM KERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI	18
BAB V	PENUTUP	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sistematika Penulisan RIP Program Studi	3
Tabel 2	Tujuan Program Studi Berdasarkan Misi dengan Mengacu pada Tujuan Fakultas dan Universitas	6
Tabel 3	SWOT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi	14
Tabel 4	Program dan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 *Milestone* Pencapaian Sasaran Program Studi

7

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM UNAND (Prodi S1 Kesmas FKM Unand) memiliki visi menjadi Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di Kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, program studi harus dapat menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan memberikan kontribusi dan manfaat seluas-luasnya bagi perkembangan ilmu dan kehidupan masyarakat. Kontribusi bagi ilmu pengetahuan diukur melalui jumlah publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan. Manfaat bagi kehidupan bermasyarakat diberikan oleh dosen-dosen Prodi S1 Kesmas FKM Unand melalui produk-produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat maupun pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit.

Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat perlu mengacu kepada sebuah rencana induk yang menentukan arah penelitian dan pengabdian masyarakat dosen-dosen Prodi S1 Kesmas FKM Unand. Rencana Induk Penelitian (RIP) program studi merupakan arah kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi S1 Kesmas FKM Unand. *Roadmap* penelitian yang terdapat pada RIP program studi ini merupakan tahapan yang akan dilakukan program studi untuk mencapai visi dan berkontribusi bagi kehidupan masyarakat dan ilmu pengetahuan.

RIP Prodi S1 Kesmas FKM Unand disusun dengan mengacu kepada RIP Universitas Andalas dan RIP FKM Unand. RIP Prodi S1 Kesmas FKM Unand merupakan arahan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk 5 tahun hingga dicapainya visi program studi tahun 2024. RIP ini terdiri dari tiga tema besar area penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen Prodi S1 Kesmas FKM Unand, yaitu:

1. Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular
2. Mitigasi bencana alam (pra, saat dan pasca-bencana)
3. Ketahanan budaya dan kearifan lokal

1.2 Tujuan

Rencana Induk Penelitian Prodi S1 Kesmas FKM Unand tahun 2018 - 2024 ini bertujuan menjadi arahan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi S1 Kesmas FKM Unand secara efektif, terintegrasi, komprehensif dan berkelanjutan.

1.3 Manfaat

Rencana Induk Penelitian Prodi S1 Kesmas FKM Unand tahun 2018 - 2024 ini menjadi arah pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, komprehensif dan berkelanjutan. RIP ini digunakan sebagai dasar dalam perencanaan penelitian dosen program studi, pengembangan laboratorium riset, pembentukan *research group*, *research center*, penyusunan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi dan fakultas, dan perencanaan kerjasama dengan instansi lain dan masyarakat.

1.4 Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian Prodi S1 Kesmas FKM Unand tahun 2018 - 2024 antara lain:

- a. Statuta Universitas Andalas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
- b. Sistem Organisasi dan Tatakerja (OTK) Unand sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- c. Rencana Induk Pengembangan Universitas Andalas;
- d. Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas periode 2014-2018;
- e. Rencana Induk Penelitian Universitas Andalas periode 2017 - 2024;
- f. Peraturan Rektor No. 3 tahun 2016 tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas.

1.5 Sistematika

Rencana Induk Penelitian Prodi S1 Kesmas FKM Unand tahun 2018 – 2024 dibuat mengikuti sistematika berikut.

Tabel 1. Sistematika Penulisan RIP Program Studi

BAB	Judul	Isi
Bab I	Pendahuluan	Latar belakang, tujuan, manfaat, dasar hukum penyusunan RIP, dan sistematika penulisan RIP.
Bab II	Landasan Pengembangan	Visi, misi, dan tujuan Prodi S1 Kesmas FKM Unand, kelembagaan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kondisi <i>baseline</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan analisis SWOT.
Bab III	Garis Besar RIP Universitas dan Fakultas	Visi, misi, dan tujuan penelitian Prodi S1 Kesmas FKM Unand, tema dan sub-tema, luaran, topik dan luaran topik, dan tahapan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Bab IV	Program Kerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Uraian program kerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Prodi S1 Kesmas FKM Unand.
Bab V	Penutup	Selesaiannya penyusunan dan harapan penggunaan dokumen RIP serta peluang perubahan jika diperlukan

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

2.1 Arah Pengembangan Program Studi

Program studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unand dikembangkan dengan mengacu kepada visi dan misi yang telah ditetapkan.

Visi

Visi Prodi S1 Kesmas FKM Unand yang telah dirumuskan adalah:

“Menjadi Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di Kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024.”

Visi Prodi S1 Kesmas FKM Unand telah memiliki konsistensi dengan visi fakultas dan visi universitas. Program studi berkontribusi dalam pencapaian visi fakultas dengan melahirkan lulusan yang terkemuka (unggul dan berkarakter) dan menjadi institusi pendidikan tinggi yang bermartabat dan bereputasi internasional dalam hal pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat. Selanjutnya program studi berkontribusi menjadikan Universitas Andalas menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat.

Prodi S1 Kesmas FKM Unand memilih manajemen bencana sebagai bidang kecirian prodi yang merupakan kecirian Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) lulusan program studi dibandingkan dengan program studi lain sejenis. Manajemen bencana dipilih karena letak geografis provinsi Sumatera Barat sebagai daerah rawan bencana terutama gempa dan tsunami. Tidak hanya bencana alam, kegawatdaruratan lain seperti wabah, kecelakaan kerja skala besar, dan bencana sosial seperti ledakan penduduk, bertambahnya daerah kumuh di perkotaan, memerlukan pendekatan penyelesaian masalah dari sudut pandang kesehatan masyarakat. Hal ini menjadi kekuatan program studi dalam membangun kurikulum, pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi

Prodi S1 Kesmas FKM memiliki misi untuk mencapai visi program studi, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan bermartabat di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan kecirian pada bidang manajemen bencana.
2. Membangun jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembangkan riset kesehatan masyarakat dengan kecirian pada bidang manajemen bencana.
3. Mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia praktis dengan kecirian pada bidang manajemen bencana.
4. Mengaplikasikan hasil studi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan kecirian pada bidang manajemen bencana.
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Tujuan

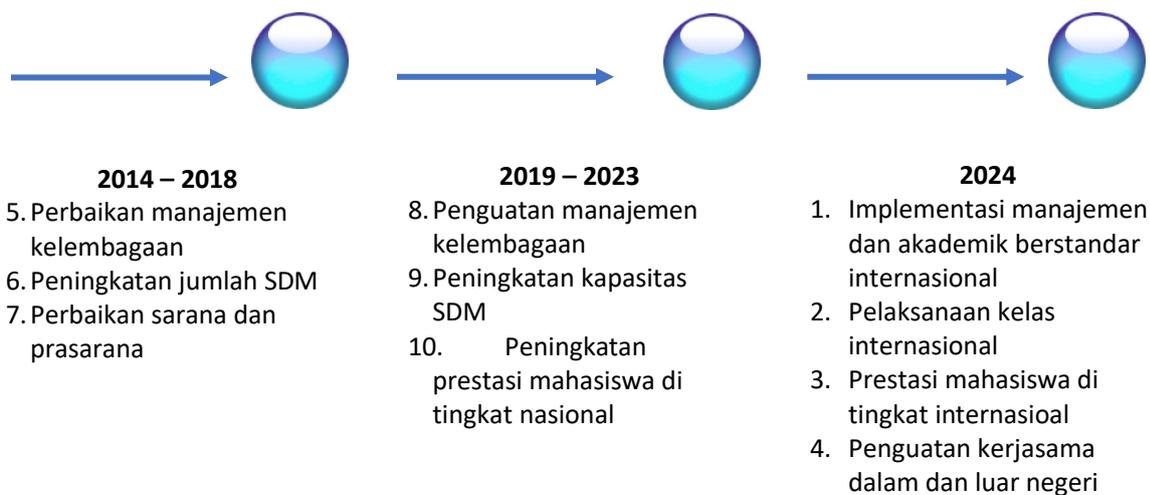
Misi program studi kemudian dijabarkan menjadi beberapa tujuan yang dijadikan acuan dalam membuat program kerja dan dalam menetapkan target tahunan yang harus dicapai oleh program studi. Tujuan program studi telah merujuk kepada tujuan fakultas yang merupakan turunan dari tujuan universitas. Sehingga pencapaian program studi berkontribusi pada pencapaian target fakultas dan universitas.

Tabel 2. Tujuan Program Studi Berdasarkan Misi
dengan Mengacu pada Tujuan Fakultas dan Universitas

No	Misi	Tujuan
1.	Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan bermartabat di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.	1. Meningkatnya kualitas dan daya saing mahasiswa dan lulusan
		2. Meningkatnya kualitas dan kapasitas pembelajaran
		3. Mencapai peningkatan perluasan dan pemerataan pendidikan
2.	Membangun jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembangkan riset/penelitian kesehatan masyarakat.	4. Meningkatnya intensitas kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri
3. 4.	Mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah yang berkualitas. Mengaplikasikan ilmu hasil studi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.	5. Menguatnya kapasitas inovasi
		6. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5.	Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang baik.	7. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas SDM
		8. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pelayanan

Tahapan pencapaian program studi

Tujuan program studi dicapai dalam beberapa tahapan untuk mewujudkan visi menjadi Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di Kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024. Tahapan tersebut dibagi atas sasaran jangka pendek, menengah dan jangka panjang.



Gambar 1. *Milestone* Pencapaian Sasaran Program Studi

2.2 Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi

Penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen yang dapat menunjang proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi dosen di bidang kepakarannya, untuk pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Kebijakan penelitian yang menjadi dasar kebijakan penelitian program studi adalah:

1. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan/atau penelitian industri
2. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk:
 - a. Mencari dan/atau menemukan kebaruan kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga
 - b. Menguji ulang teori, konsep, prinsip, prosedur, metode dan/atau model yang sudah menjadi kandungan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga
3. Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan memenuhi kaidah/norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan, serta mengacu kepada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mencapai visi menjadi Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di Kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024, diperlukan penguatan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi. Misi program studi terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah (1) mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia praktis dengan kecirian pada bidang manajemen bencana, dan (2) mengaplikasikan hasil studi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan kecirian pada bidang manajemen bencana.

Maka sasaran program studi terkait penelitian dan pengabdian masyarakat adalah:

1. Meningkatnya produk hasil inovasi
2. Meningkatnya jumlah riset Ilmu Kesehatan Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan memperhatikan kecirian program studi dalam bidang manajemen bencana
3. Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian dosen dengan memperhatikan kecirian program studi dalam bidang manajemen bencana
4. Meningkatnya jumlah sitasi karya ilmiah dosen
5. Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian dosen kepada masyarakat dengan memperhatikan kecirian program studi dalam bidang manajemen bencana.

Untuk mencapai sasaran penelitian dan pengabdian masyarakat tersebut, program studi menetapkan beberapa kebijakan, yaitu:

1. Memetakan area penelitian dosen-dosen program studi
2. Meningkatkan kapasitas dosen dalam membuat proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Menetapkan penelitian unggulan program studi berdasarkan kelompok keilmuan dosen program studi
4. Mendorong pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang multidisiplin dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi
5. Meningkatkan kapasitas dosen dalam publikasi hasil penelitian

2.3 Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dikelola oleh Panitia Pengelola Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unand yang bersifat *ad hoc* setiap tahun yang diangkat berdasarkan SK Dekan FKM Unand. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh FKM Unand, panitia ini bertugas:

1. Mendokumentasikan dan mensosialisasikan RIP Prodi dan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Unand
2. Menerima usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi
3. Mendistribusikan usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi kepada reviewer yang ditunjuk oleh Dekan melalui Wakil Dekan Bidang I
4. Menerima keputusan reviewer dan menerima usulan yang telah diperbaiki oleh dosen pengusul sesuai dengan saran dari reviewer
5. Merekapitulasi hasil review dan menyerahkan ke Dekan melalui Wakil Dekan Bidang I untuk disetujui
6. Mendokumentasikan usulan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi yang telah disetujui oleh Dekan
7. Menerima laporan kegiatan, laporan keuangan dan log book kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi untuk kemudian diserahkan ke reviewer yang ditunjuk oleh Dekan

8. Menerima keputusan reviewer dan menerima laporan yang telah diperbaiki oleh dosen pelaksana sesuai dengan saran dari reviewer
9. Merekapitulasi hasil review dan menyerahkan ke Dekan melalui Wakil Dekan Bidang I untuk disetujui
10. Mendokumentasikan laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi yang telah disetujui oleh Dekan

Panitia juga mendokumentasikan laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen program studi yang didanai oleh Universitas Andalas, Kemenristek Dikti, Kementerian atau lembaga lain, atau hasil kerjasama dengan instansi lain baik dalam maupun luar negeri. Agar dokumentasi lebih baik, maka untuk kegiatan yang bukan didanai melalui anggaran FKM Unand, dosen memiliki kewajiban menyerahkan salinan laporan kegiatan kepada panitia pengelola pada saat kegiatan telah selesai yang dinyatakan di dalam surat tugas dari Dekan.

Seluruh publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen program studi wajib diberikan salinannya kepada panitia. Hal ini merupakan salah satu persyaratan dari permohonan surat izin dan surat tugas dari Dekan, dan merupakan lampiran dari laporan perjalanan dinas yang diserahkan kepada Dekan.

Panitia Pengelola Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unand terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris. Dalam bekerja, panitia memiliki satu ruangan sebagai tempat dokumentasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

2.4 Kondisi Eksisting Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi

2.4.1 Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen yang dapat menunjang proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk

kontribusi dosen di bidang kepakarannya, untuk pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian untuk peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen Prodi S-1 Kesmas FKM Unand dikelola di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang I FKM Unand. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan dalam rangka menjalankan peran pengelolaan penelitian agar optimal adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas dosen sebagai peneliti, dengan mendatangkan nara sumber dari universitas terkemuka di Indonesia diantaranya Universitas Indonesia sebagai reviewer proposal penelitian dan .
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul dengan menyeleksi proposal penelitian yang didanai FKM Unand hanya yang sesuai dengan road map penelitian.
3. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang dilaksanakan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Unand.

Tantangan yang dihadapi oleh program studi dalam hal penelitian adalah masih perlu ditingkatkannya jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional. Oleh sebab itu, beberapa perbaikan yang telah dilakukan oleh program studi dan fakultas perlu ditingkatkan lagi, yaitu terkait dengan sarana dan prasarana penelitian dan kapasitas sumber daya manusia.

Sarana dan prasarana penelitian

Pimpinan fakultas dan universitas berkomitmen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah dosen dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dosen dalam menghasilkan penelitian dan karya ilmiah, seperti tersedianya akses dosen terhadap jurnal ilmiah terkemuka sebagai referensi. FKM Unand telah berlangganan dua jurnal ilmiah kesehatan masyarakat yang telah diakreditasi Dikti dan menyediakan jaringan internet yang tersedia 24 jam dengan kapasitas yang baik untuk dimanfaatkan dalam mengakses jurnal-jurnal yang opened-access. Selain itu, Universitas Andalas telah berlangganan database jurnal internasional yang dapat diakses dosen Unand yaitu ProQuest dan Science Direct.

Selain peningkatan akses dosen terhadap referensi yang berkualitas, FKM Unand juga menyediakan anggaran penelitian bagi dosen setelah usulan penelitian dosen lulus direview oleh reviewer. Sumber dana penelitian wajib dosen Prodi S-1 Kesmas FKM Unand telah didanai dari DIPA FKM Unand. Selain itu, penelitian dosen didanai oleh pendanaan kompetitif dari universitas, Kemenristek Dikti dan kerjasama dengan instansi lain.

Fakultas juga menyediakan anggaran dana untuk penyelenggaraan konferensi internasional kesehatan masyarakat. Konferensi internasional ini ditujukan untuk meningkatkan publikasi internasional dosen. Konferensi internasional telah diselenggarakan pada tahun 2017 (Andalas International Public Health Conference) dan tahun 2018 (The 13th Southeast Asia Regional Scientific Meeting of the International Epidemiological Association jointed with International Conference on Public Health and Sustainable Development).

Fakultas juga telah menyelenggarakan pelatihan untuk penulisan jurnal, dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh dosen telah di muat dalam jurnal Kesehatan masyarakat FKM Unand. Fakultas juga menyediakan dana publikasi bagi dosen yang memerlukan biaya publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Semua staf pengajar didorong untuk dapat mengajukan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui bantuan pendaftaran paten dan bantuan penelitian yang berpotensi menghasilkan paten dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unand, dan melalui program Peningkatan Pengiriman Dokumen Usulan Mendapatkan HaKI LPPM Unand program peningkatan pendaftaran paten LPPM Unand dan Uber HKI yang dikeluarkan oleh Dikti.

Sumber daya manusia

Dosen- dosen Prodi S-1 Kesmas FKM Unand mendapatkan kesempatan luas untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam menghasilkan penelitian dan karya ilmiah. Peningkatan kapasitas dosen dilakukan melalui pelatihan membuat artikel ilmiah agar dapat diterima di jurnal internasional bereputasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian untuk grant internasional. Pelatihan-pelatihan ini telah diadakan di FKM Unand dan universitas.

Terkait dengan bidang manajemen bencana yang menjadi ciri khas Prodi S-1 Kesmas FKM Unand, kapasitas dosen ditingkatkan dengan mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penelitian bidang manajemen bencana pada level nasional dan internasional. Keterlibatan

beberapa dosen lainnya dalam kegiatan manajemen dan mitigasi bencana tingkat universitas dan pelatihan manajemen bencana oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah juga telah memperkuat kapasitas dosen Prodi dalam melaksanakan penelitian di bidang manajemen bencana.

Masalah kesehatan masyarakat

Kesempatan dosen pada Prodi S-1 Kesmas FKM Unand dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan karya ilmiah kesehatan masyarakat terbuka lebar dengan banyaknya masalah kesehatan masyarakat yang belum dapat diselesaikan, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah triple burden diseases. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi wabah beberapa penyakit menular tertentu, munculnya kembali beberapa penyakit menular lama (re-emerging diseases), serta munculnya penyakit-penyakit menular baru (new-emerging diseases) seperti HIV/AIDS, Avian Influenza, SARS dan MERS. Di sisi lain, PTM menunjukkan adanya kecenderungan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu, era Jaminan Kesehatan Nasional memberi peluang besar bagi peneliti kesehatan masyarakat untuk menemukan masalah dan merekomendasikan solusi pemecahannya.

2.4.2 Pengabdian Masyarakat

Untuk pengabdian masyarakat, dosen melaksanakan kegiatan ini dengan melibatkan mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dapat melakukan pendekatan dengan masyarakat sedangkan bagi dosen untuk menambah wawasan dan bahan ajar bagi mahasiswa terutama dibidang pemberdayaan masyarakat. Kebijakan pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen di Prodi S-1 Kesmas FKM Unand menganut azas transparansi dan kompetitif. Dengan menganut azas ini, seluruh dosen diberi kesempatan yang sama untuk berkompetisi mengajukan proposalnya yang akan didanai melalui dana fakultas. Untuk menjaga kualitas kegiatan ilmiah dari aspek relevansi sasaran dan efisiensi pemanfaatan dana, setiap proposal harus melalui seleksi melalui seminar atau *peer review*. Proposal yang diajukan dosen dinilai kelayakannya baik dari segi ilmiah, metodologi, maupun akuntabilitas

pendanaan dan aplikasinya sesuai dengan road map penelitian dan karya ilmiah Prodi S-1 Kesmas. Selain itu, proposal sebaiknya sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan *stakeholder*.

FKM Unand menganggarkan dana untuk pengabdian masyarakat dosen. Setiap pengabdian masyarakat yang diajukan dosen melibatkan mahasiswa. Disamping itu, program studi memberi dorongan kepada dosen untuk ikut mengajukan proposal pengabdian masyarakat dan memperoleh dana pengabdian masyarakat kompetitif lainnya dari dana DIPA Universitas Andalas dan Kemenristek Dikti yang dikoordinir oleh LPPM Unand.

2.5 SWOT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi

Tabel 3. SWOT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Prodi

SWOT	Kekuatan/Strength a. Semakin bertambahnya dosen yang berkualifikasi Doktor. b. Fasilitas laboratorium yang memadai, yang terdiri atas tujuh laboratorium kesehatan masyarakat dan komputer, ditambah laboratorium dasar Universitas Andalas c. Jaringan internet yang kuat d. Fasilitas referensi dari Universitas Andalas	Kelemahan/Weakness a. Masih terbatasnya kemampuan dosen untuk lulus dalam penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif di tingkat nasional dan internasional b. Kerjasama nasional dan internasional masih kurang terutama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bidang manajemen bencana. c. Belum meratanya kemampuan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
Peluang/Opportunity a. Meningkatnya ketersediaan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari pihak luar yang memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. b. Adanya beberapa dosen yang aktif di berbagai pusat studi c. Adanya minat kerjasama dari pemerintah daerah yang melibatkan dosen program studi dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Strategi S-O 1. Memaksimalkan kualitas riset interdisiplin ilmu 2. Memaksimalkan kesempatan kerjasama dengan instansi yang pernah dilakukan kerjasama 3. Dosen yang aktif di berbagai pusat studi dapat menjadi inisiator riset terumata bidang manajemen bencana	Strategi O-W 1. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif 2. Menjalin kerjasama dengan BPBD provinsi dan kabupaten/kota dengan kegiatan rutin penelitian dan pengabdian masyarakat
Tantangan/Threat a. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan pembiayaan yang kompetitif b. Semakin tingginya tuntutan publikasi internasional di jurnal bereputasi oleh dosen.	Strategi T-S 1. Meningkatkan kapasitas dosen dalam publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang dapat dikerjakamkan dengan perguruan tinggi lain	Strategi T-W 1. Mengoptimalkan kecurian program studi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang juga sejalan dengan <i>roadmap</i> penelitian universitas 2. Mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi yang efektif

BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN PROGRAM STUDI

Garis besar penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi S1 Kesehatan Masyarakat mengikuti garis besar penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Andalas. Universitas Andalas telah menetapkan tiga tema utama penelitian yaitu:

1. Ketahanan pangan, obat dan kesehatan
2. Inovasi sains, teknologi dan industri
3. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan karakter bangsa

Ketiga tema utama tersebut diuraikan ke dalam sub-sub tema yang merupakan kluster riset Universitas Andalas, yaitu:

1. Ketahanan pangan, obat dan kesehatan
 - a. Ketahanan pangan,
 - b. Obat-obatan,
 - c. Gizi dan Kesehatan
2. Inovasi sains, teknologi dan industri
 - a. Inovasi sains,
 - b. Inovasi teknologi mitigasi bencana,
 - c. Inovasi teknologi dan industri
3. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan karakter bangsa
 - a. Pembangunan karakter bangsa,
 - b. Ekonomi dan SDM,
 - c. Hukum, politik dan *civil society*

Kesembilan sub-tema penelitian Unand tersebut diuraikan menjadi topik-topik penelitian sebagai berikut:

1. Produksi komoditas unggulan (ternak lokal, gandum tropis, padi lokal, sawit, kakao, buah, sayuran, dan perikanan)
2. Produksi obat berbahan alami dan turunannya
3. Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular
4. Diversitas dan ekologi sumber daya hayati tropika serta kelestarian lingkungan
5. Pengembangan ilmu-ilmu terapan untuk mendukung tema utama Unand

6. Mitigasi bencana (pra, saat dan pascabencana)
7. Konservasi energy, serta konversi dan produksi energy baru dan energy terbarukan (air, angina, surya, laut, bioenergy, panas bumi dan sebagainya)
8. Produksi dan penerapan bahan maju alami (berbasis gambir, sawit, karet, bambu dan sebagainya) dan suku cadang industri
9. Produksi dan penerapan teknologi informatika pendukung tema-tema utama Unand
10. Infrastruktur dan teknologi, produksi dan penerapan produk berbasis kelautan dan transportasi
11. Ketahanan budaya, kearifan lokal, dan matrilinealisme
12. Ekonomi kerakyatan, ekonomi syariah, dan kewirausahaan yang mendukung tema utama Unand lainnya
13. Pendidikan dan pengendalian kependudukan
14. Sistem hukum Indonesia
15. Politik Indonesia
16. Masyarakat sipil

Berdasarkan topik dan sub-topik penelitian Universitas Andalas di atas, topik dan sub-topik dan tema yang sesuai dengan visi program studi adalah sebagai berikut:

1. Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular

Sub-tema:

- a. Kebijakan/regulasi
- b. Pengelolaan
- c. Teknologi
- d. Pengembangan
- e. Pelayanan
- f. Bisnis
- g. Sosial budaya

2. Mitigasi bencana alam (pra, saat dan pasca- bencana)

Sub-tema:

- a. Kebijakan/regulasi
- b. Manajemen
- c. Sosial budaya

3. Ketahanan budaya dan kearifan lokal

Sub-tema:

- a. Kebijakan/regulasi
- b. Pengelolaan dan implementasi
- c. Pengembangan

Detil tahapan penelitian secara sistematis dan berkelanjutan yang meliputi identifikasi baseline, pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi terdapat pada lampiran. Lampiran juga berisi tahapan pelaksanaan penelitian unggulan program studi.

BAB IV PROGRAM KERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI

Tema-tema penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Unand yang disusun berdasarkan tema penelitian Universitas Andalas, akan dilaksanakan dan diuraikan menjadi program kerja penelitian dan pengabdian masyarakat program studi. Program dan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi secara garis besar terdiri dari:

1. Peningkatan penelitian
2. Peningkatan mutu dan jumlah artikel terindeks
3. Peningkatan pengabdian masyarakat
4. Pelatihan dosen
5. Peningkatan jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat
6. Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat prodi yang berkualitas

Program-program tersebut akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seperti yang terangkum pada tabel berikut.

Tabel 4. Program dan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi

No.	Program	Kegiatan
1.	Peningkatan penelitian	Penelitian mandiri dosen
		Penelitian Unand dan fakultas
		Penelitian Kemenristek dikti
		Penelitian kerjasama
2.	Peningkatan mutu dan jumlah artikel terindeks	Mengikutsertakan dosen prodi dalam seminar internasional dengan prosiding terindeks scopus
		Artikel dijadikan syarat pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat periode berikutnya
3.	Peningkatan pengabdian masyarakat	Pengabdian masyarakat mandiri dosen
		Pengabdian masyarakat Unand dan fakultas
		Pengabdian masyarakat Kemenristek dikti
		Pengabdian masyarakat kerjasama
4.	Pelatihan dosen	Penyusunan proposal penelitian
		Penyusunan proposal pengabdian masyarakat
		Penyusunan usulan KI
		Penyusunan artikel ilmiah

5.	Peningkatan jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat	Inisiasi kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
6.	Pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat prodi yang berkualitas	Pembentukan panitia ad-hoc pengelola penelitian dan pengabdian masyarakat prodi
Pengembangan database hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi		
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi		

BAB V PENUTUP

Rencana induk penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, FKM Unand tahun 2018-2024 telah disusun. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan pada beberapa tema yang sesuai dengan rencana induk penelitian Universitas Andalas, yaitu (1) Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular; (2) Mitigasi bencana alam (pra, saat dan pasca- bencana); dan (3) Ketahanan budaya dan kearifan lokal.

Rencana induk ini dapat menjadi pedoman bagi dosen-dosen program studi S1 Kesehatan Masyarakat, FKM Unand dalam merencanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Di dalam rencana induk ini juga terdapat *roadmap* penelitian unggulan program studi. Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang sesuai dengan *roadmap* ini akan memberikan kontribusi pencapaian visi program studi, fakultas dan akhirnya program studi dapat berkontribusi pada pencapaian visi universitas.

LAMPIRAN

I. RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2017-2020

MISI PENELITIAN UNAND *)	TEMA UTAMA PENELITIAN	SUB-TEMA PENELITIAN **)	LUARAN TEMA UTAMA PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	VISI UNAND *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyelenggarakan Penelitian Dasar dan Terapan yang Inovatif untuk Menunjang Pembangunan dan Pengembangan IPTEK serta Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan HaKI	Ketahanan Pangan, Obat dan Kesehatan	1. Ketahanan Pangan	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK untuk ketahanan pangan pada produksi komoditas unggulan (a.l.: ternak lokal, gandum tropis, padi lokal, kakao, sawit, buah, sayuran, dan perikanan), dan untuk produksi obat berbahan alami, serta untuk gizi, dan kesehatan, serta penanggulangan penyakit tropis dan penyakit tak menular	Kontribusi Unand yang berdaya guna dan hasil guna pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK, Peningkatan Publikasi dan HaKI	Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat Dengan Milestone ke-3 pada akhir tahun 2023 yaitu masuknya Unand ke dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia
		2. Obat			
		3. Kesehatan			
	Inovasi Sains, Teknologi, dan Industri	1. Inovasi Sains	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK melalui inovasi sains dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan serta ilmu-ilmu terapan pendukung, melalui mitigasi bencana, dan melalui inovasi teknologi dan industri untuk ketahanan energi, bahan alami dan suku cadang, dan produk IT pendukung, serta teknologi berbasis kelautan		
		2. Inovasi Mitigasi Bencana			
		3. Inovasi Teknologi dan Industri			
	Pengembangan SDM dan Karakter Bangsa	1. Pembangunan Karakter Bangsa	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK dalam bidang SDM (Sumber Daya Manusia), ekonomi, pendidikan, karakter budaya bangsa, serta sistem hukum dan politik nasional		
		2. Ekonomi dan Sumber Daya Manusia			
		3. Hukum, Politik dan <i>Civil Society</i>			

II. TOPIK, TAHAPAN DAN LUARAN PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS

No.	Tema Utama Penelitian	Sub-Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sub-Topik Penelitian	Tahapan (Pokok Bahasan Penelitian)	Luaran Topik Penelitian	Luaran Tema Utama Penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	KETAHANAN PANGAN, OBAT DAN KESEHATAN	1. Ketahanan pangan	1. Produksi komoditas unggulan (ternak lokal, gandum tropis, padi lokal, sawit, kakao, buah, sayuran, dan perikanan)	Pengembangan budidaya dan pemuliaan, teknologi dan alsintan, pengolahan, bisnis, dan sosial budaya untuk mendukung ketahanan pangan komoditas unggulan	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi untuk mendukung ketahanan pangan komoditas unggulan	Produk-produk akhir, teknologi produksi, dan bisnis komoditas unggulan (temak lokal, gandum tropis, padi lokal, sawit, kakao, buah, sayuran dan perikanan) yang berorientasi komersial	Kontribusi Unand pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEK untuk ketahanan pangan komoditas unggulan, dan untuk produksi obat berbahan alami, serta untuk gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tak menular
		2. Obat	2. Produksi obat berbahan alami dan turunannya	Pengembangan bahan baku, teknologi, pengembangan, bisnis, dan sosial budaya untuk mendukung produksi obat berbahan alami	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi obat berbahan alami	Produk-produk akhir, teknologi produksi, bisnis obat berbahan alami dan turunannya yang berorientasi komersial	
		3. Kesehatan	3. Gizi, kesehatan, dan penyakit tropis dan penyakit tak menular	Kebijakan/ regulasi, pengelolaan, teknologi, pelayanan, bisnis, dan sosial budaya untuk mendukung pengembangan gizi dan kesehatan, dan penanggulangan penyakit	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi pendukung kesehatan	Kebijakan/ regulasi, sistem, pengelolaan dan rekayasa terkait gizi, kesehatan, dan penanggulangan penyakit tropis dan penyakit tak menular pada masyarakat	
2	INOVASI SAINS, TEKNOLOGI, DAN INDUSTRI	1. Inovasi sains	1. Diversitas dan ekologi sumber daya hayati tropika serta kelestarian lingkungan	Diversitas sumber daya hayati, ekologi sumber daya hayati, kelestarian lingkungan, dan dimensi sosial kelestarian lingkungan	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi SDH dan lingkungan	<i>Database</i> dan kebijakan/ regulasi keanekaragaman hayati tropika dan menjamin kelestarian lingkungan	Kontribusi Unand pada pembangunan nasional dan daerah serta IPTEK melalui inovasi sains untuk pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan serta ilmu-ilmu terapan pendukung, melalui mitigasi bencana, dan melalui inovasi teknologi dan industri untuk ketahanan energi, bahan alami dan suku cadang, dan produk IT pendukung, serta teknologi berbasis kelautan
			2. Pengembangan ilmu-ilmu terapan untuk mendukung tema utama Unand	Pengembangan matematika terapan, fisika terapan, kimia terapan, dan biologi terapan untuk mendukung tiga tema utama Unand	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, inovasi, operasi dan/atau produksi ilmu-ilmu terapan pendukung tiga tema utama Unand	Berbagai perangkat ilmu terapan untuk pendukung tiga tema utama Unand	
		2. Inovasi mitigasi bencana	Mitigasi bencana (pra, saat dan pascabencana)	Pengembangan kebijakan/ regulasi, ekonomi, manajemen, teknologi dan bisnis, dan sosial budaya untuk mendukung penerapan mitigasi bencana alam	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi pendukung mitigasi bencana	Kebijakan/ regulasi, sistem, manajemen dan teknologi serta pengetahuan sosial budaya terkait kebencanaan yang mendukung ekonomi daerah dan menjadi rujukan internasional	
			3. Inovasi teknologi dan industri	1. Konservasi energi, serta konversi dan produksi energi baru dan energi terbarukan (air, angin, surya, laut, bioenergi, panas bumi, dsb.)	Pengembangan kebijakan/ regulasi, ekonomi, manajemen, teknologi dan bisnis, dan sosial budaya penerapan konservasi energi, serta konversi dan produksi energi baru dan energi terbarukan	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi pendukung energi baru dan energi terbarukan	
2. Produksi dan penerapan bahan maju alami (berbasis gambir, sawit, karet, bambu, dsb.) dan suku cadang industri	Pengembangan kebijakan/ regulasi, manajemen, teknologi, bisnis, dan sosial budaya pendukung produksi dan penerapan bahan maju alami dan suku cadang industri	Pemetaan, kajian, evaluasi, penerapan, pengembangan, inovasi, operasi dan/atau produksi pendukung bahan maju alami dan suku cadang industri		Kebijakan/ regulasi, sistem, manajemen dan teknologi untuk produksi dan pemanfaatan bahan alami (berbasis gambir, sawit, karet, bambu) dan suku cadang untuk industri			

MISI PENELITIAN UNAND *)	TEMA UTAMA PENELITIAN	SUB-TEMA PENELITIAN **)	LUARAN TEMA UTAMA PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	VISI UNAND*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyelenggarakan Penelitian Dasar dan Terapan yang Inovatif untuk Menunjang Pembangunan dan Pengembangan IPTEK serta Meningkatkan Publikasi Ilmiah dan HaKI	Ketahanan Pangan, Obat dan Kesehatan	1. Ketahanan Pangan	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK untuk ketahanan pangan pada produksi komoditas unggulan (a.l.: ternak lokal, gandum tropis, padi lokal, kakao, sawit, buah, sayuran, dan perikanan), dan untuk produksi obat berbahan alami, serta untuk gizi, dan kesehatan, serta penanggulangan penyakit tropis dan penyakit tak menular	Kontribusi Unand yang berdaya guna dan hasil guna pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK, Peningkatan Publikasi dan HaKI	Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat Dengan Milestone ke-3 pada akhir tahun 2023 yaitu masuknya Unand ke dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia
		2. Obat			
		3. Kesehatan			
	Inovasi Sains, Teknologi, dan Industri	1. Inovasi Sains	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK melalui inovasi sains dalam pengelolaan sumber daya hayati dan lingkungan serta ilmu-ilmu terapan pendukung, melalui mitigasi bencana, dan melalui inovasi teknologi dan industri untuk ketahanan energi, bahan alami dan suku cadang, dan produk IT pendukung, serta teknologi berbasis kelautan		
		2. Inovasi Mitigasi Bencana			
		3. Inovasi Teknologi dan Industri			
	Pengembangan SDM dan Karakter Bangsa	1. Pembangunan Karakter Bangsa	Kontribusi Unand pada Pembangunan Nasional dan Daerah serta IPTEK dalam bidang SDM (Sumber Daya Manusia), ekonomi, pendidikan, karakter budaya bangsa, serta sistem hukum dan politik nasional		
		2. Ekonomi dan Sumber Daya Manusia			
		3. Hukum, Politik dan <i>Civil Society</i>			

III. TEMA DAN TOPIK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PRODI

No	Tema	Sub-tema	Uraian	Topik utama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Luaran
I.	Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Kebijakan/ regulasi	Aspek kebijakan, regulasi, sistem informasi kesehatan, dan manajemen program gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Surveilans, pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit tropis dan menular, mitigasi bencana, GIS (Geographic Information System) penyakit tropis dan tidak menular, Kebijakan Pembiayaan Program JKN, Perencanaan Program dan Pembiayaan Propinsi dan Kabupaten, Regulasi JKN di Rumah Sakit, Hukum Kesehatan di era JKN, Pemberdayaan masyarakat dalam penurunan AKI AKB, mitigasi bencana, Pemberdayaan konselor remaja dalam penurunan perilaku seksual beresiko, Investigasi kebijakan pro-lingkungan untuk pengurangan risiko penyakit menular dan tidak menular, Analisis risiko kesehatan pajanan bahan-bahan berbahaya di lingkungan, Implementasi regulasi higiene sanitasi pangan UMKM dalam upaya menekan <i>foodborne disease</i> , Pengaruh Perubahan iklim dengan kejadian penyakit DBD	Rancangan kebijakan, Modul Langkah-langkah perbaikan kepesertaan dalam rangka UHC, Modul Ketepatan pembiayaan dalam program prioritas
		Pengelolaan	Sistem kesehatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Keselamatan pasien terutama ibu dan anak, Aplikasi konsep ' <i>Green Health</i> ' pada sector kesehatan, Intensi perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan, Model hubungan parameter fisik iklim dan intensitas penularan penyakit DBD	Modul Pelatihan, Buku Ajar, Rancangan kebijakan
		Teknologi	Teknologi dalam penanganan masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pengembangan aplikasi kesehatan reproduksi berbasis <i>mobile phone</i> , Pemodelan system surveilans dampak perubahan iklim terhadap kesehatan, Efektifitas penggunaan limbah sekam untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi terbarukan	Aplikasi informasi kesehatan reproduksi berbasis <i>mobile phone</i>
		Pengembangan	Pelayanan kesehatan yang prima dalam penanganan masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Epidemiologi molekuler, pengembangan strategi penanggulangan penyakit tropis dan penyakit tidak menular, penerapan intervensi gizi untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan penyakit, Rokok dengan pertumbuhan janin, Aplikasi konsep ' <i>Low Carbon Community</i> ' untuk pengurangan risiko kesehatan akibat perubahan iklim, Pengembangan Model Keselamatan	Rancangan kebijakan, Modul Pelatihan, Buku Ajar

				dan Kesehatan Kerja di Sektor Informal, Model pengembangan peningkatan kapasitas tenaga Puskesmas dalam pengelolaan limbah B3 pelayanan kesehatan di Puskemas Alahan Panjang, Perkembangan vektor penyakit terhadap perubahan iklim	
	Pelayanan	Pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dalam penanganan masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular		Mutu Pelayanan Kesehatan, Akreditasi dan Kemandirian Puskesmas, Logistik di Fasilitas Kesehatan, Pengelolaan Promosi kesehatan yang bermutu, Manajemen Keuangan Puskesmas dan Rumah Sakit yang efisien, Manajemen SDM pelayanan kesehatan, Moral Hazard provider, Sistem informasi kesehatan di fasilitas kesehatan, konsep pelayanan "healthy newlyweds" pada puskesmas, Pemodelan pelayanan luar gedung kesehatan lingkungan faskes tingkat pertama untuk penanganan masalah penyakit tropis dan penyakit tidak menular, Pengembangan Model Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit, Evaluasi Program Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) di Puskesmas, Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas Puskesmas dalam pengelolaan limbah B3 berbasis manajemen risiko di Puskesmas Alahan Panjang, Sistem surveilans penyakit DBD terhadap dampak perubahan iklim	Pedoman upaya pencapaian kepuasan pelanggan, Pedoman untuk pencapaian kemandirian puskesmas dalam peningkatan kualitas, Pedoman logistic Puskesmas, Pedoman pengelolaan promkes bagi petugas, Modul pencegahan moral hazard provider, Modul pengelolaan data dan informasi di fasilitas kesehatan, Model pelayanan kespro bagi catin, Modul pelatihan kespro bagi catin
	Bisnis	Tumbuh kembang bisnis dalam gizi, kesehatan, penanganan penyakit tropis dan penyakit tidak menular		Casemix dan Pengembangan tariff Ina CBG, Evaluasi ekonomi pelayanan kesehatan, Pemanfaatan teknologi komunikasi dan media sosial dalam promosi kesehatan	Pedoman pengelolaan rekam medis bagi petugas, Buku pengembangan tariff Ina CBGs, Buku metode penghitungan CEA, CBA, CUA pada yankes di Indonesia, Aplikasi dan Modul promosi kesehatan menggunakan teknologi/media sosial
	Sosial budaya	Kondisi struktur sosial masyarakat, birokrasi, kebijakan publik dan kebudayaan dalam masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular		Fenomena LGBT terhadap peningkatan kejadian HIV/AIDS, Perilaku kesehatan lingkungan pada siswa dasar dan menengah, Model Pengendalian Sosial Pasca Penutupan Aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Aliran Sungai Kabupaten Kuantan Singingi, Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Lingkungan FKM, FKG, FIK dan FKG UNAND	Model intervensi pengurangan dampak kesehatan bagi kelompok LGBT, Buku Ajar

II.	Mitigasi bencana alam (pra, saat dan pasca-bencana)	Kebijakan/ regulasi	Kebijakan dan regulasi mitigasi kebencanaan	Analisa manajemen kespro pada bencana, Kebijakan adaptasi dan mitigasi sector kesehatan terhadap bencana hidro meteorology akibat perubahan iklim	Rancangan kebijakan
		Manajemen	Pengelolaan mitigasi bencana	Skirinning gizi dan pengadaan makanan darurat saat bencana, Kesiapsiagaan fasilitas kesehatan dalam menghadapi bencana, Mltigasi Bencana yang berhubungan dengan kespro	Modul, buku ajar
		Pengembangan	Inovasi kebijakan publik terkait budaya dan kearifan lokal yang berhubungan dengan penanganan masalah kesehatan masyarakat	Gizi untuk Tumbuh kembang balita, anak usia sekolah dan remaja serta pemberdayaan kelompok masyarakat, Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Gempa Bumi dan Tsunami, Peningkatan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana hidrometeorologi akibat perubahan iklim	
III.	Ketahanan budaya dan kearifan lokal	Kebijakan/ regulasi	Kebijakan publik terkait budaya dan kearifan lokal yang berhubungan dengan penanganan masalah kesehatan masyarakat	Pengembangan kearifan lokal dan penerapan model serta kebijakan dalam peningkatan kesehatan masyarakat	Modul, HAKI, Model, Ramperda, Perda, Kebijakan

IV. ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN PRODI

No	Tema	Sub-tema	Topik	Tahapan Penelitian Unggulan					Luaran
				Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV	Tahap V	
1.	Gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Kebijakan/ regulasi	Aspek kebijakan, regulasi, sistem informasi kesehatan, dan manajemen program gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pemetaan kebijakan, terkait sumber daya (SDM,logistik, keuangan, teknologi) dalam pelaksanaan JKN	Evaluasi kebijakan terkait sumber daya (SDM,logistik, keuangan, teknologi) dalam pelaksanaan JKN	Mengembangkan solusi terkait kebijakan sumber daya (SDM,logistik, keuangan, teknologi) dalam pelaksanaan JKN	Evaluasi solusi tentang perbaikan kebijakan terkait sumber daya (SDM,logistik, keuangan, teknologi) dalam pelaksanaan JKN	Menerbitkan luaran solusi terkait perbaikan kebijakan sumberdaya (SDM,logistik, keuangan, teknologi) dalam pelaksanaan JKN	Produk, rancangan berupa pedoman, modul, buku terkait perbaikan kebijakan di era JKN
		Pengelolaan	Sistem kesehatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pemetaan masalah kesehatan dan gizi, Identifikasi faktor risiko berdasarkan wilayah dan tempat	Pengkajian dan penerapan intervensi gizi untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan penyakit	Pengembangan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan gizi untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan penyakit	Pengembangan sistem pelayanan gizi dan kebijakan untuk pencegahan dan penanggulangan masalah gizi dan penyakit	Produksi dan rancangan sistem pelayanan dan kebijakan sesuai kebutuhan kelompok sasaran dan permintaan pasar	Modul, Paten, Model, Kebijakan, Produk
		Teknologi	Teknologi dalam penanganan masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pemetaan kebutuhan informasi kespro	Pengkajian informasi kespro sesuai dengan <i>live cycle</i>	Pengembangan aplikasi kespro berbasis mobile phone	Pengembangan aplikasi kespro berbasis mobile phone	Merancang aplikasi kespro berbasis mobile phone	Aplikasi kespro berbasis mobile phone
		Pengembangan	Pelayanan kesehatan yang prima dalam penanganan masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pemetaan masalah pada tumbuh kembang janin	Pengkajian factor – factor yang mempengaruhi tumbuh kembang janin	Pengembangan analisis hubungan antara rokok dengan tumbuh kembang janin	Pengembangan analisis hubungan antara rokok dengan tumbuh kembang janin	Merancang intervensi pengurangan dampak rokok bagi tumbuh kembang janin	Modul Pelatihan, Buku Ajar, Rancangan kebijakan
		Pelayanan	Pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dalam penanganan masalah gizi, kesehatan,	Pemetaan masalah DBD	Penilaian pola kejadian DBD	Pengembangan model variabilitas iklim	Pengembangan determinan kontekstual dan perubahan iklim	Rancangan intervensi inovatif mobilisasi	

		penyakit tropis dan penyakit tidak menular			tropis terhadap insiden DBD	terhadap epidemiologi DBD	masyarakat dalam adaptasi dampak perubahan iklim terhadap kejadian DBD	
			Memetakan masalah dalam pelayanan kesehatan baik di Puskesmas rumah sakit dan BPJS Kesehatan	Evaluasi pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, rumah sakit dan BPJS Kesehatan	Mengembangkan solusi masalah pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, rumah sakit dan BPJS Kesehatan	Evaluasi solusi masalah pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, rumah sakit dan BPJS Kesehatan	Menerbitkan luaran solusi terkait pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, rumah sakit dan BPJS Kesehatan	Produk, rancangan berupa pedoman, modul, buku terkait perbaikan pelayanan kesehatan
			Pemetaan masalah perilaku seks beresiko	Penilaian masalah perilaku seks beresiko	Pelatihan konselor sebaya untuk menurunkan perilaku seks remaja	Aplikasi konselor sebaya untuk merurunkan perilaku seks remaja	Diseminasi konselor sebaya untuk merurunkan perilaku seks remaja	Model konselor sebaya
			Pemetaan masalah kespro PUS	Evaluasi program kespro bagi Catin	Pengembangan model pelayanan kespro bagi catin yang efektif	Uji coba model pelayanan kespro bagi catin di puskesmas	Implementasi model pelayanan kespro bagi catin	Model pelayanan kespro bagi catin Modul kespro bagi catin
	Sosial budaya	Kondisi struktur sosial masyarakat, birokrasi, kebijakan publik dan kebudayaan dalam masalah gizi, kesehatan, penyakit tropis dan penyakit tidak menular	Pemetaan masalah kesehatan reproduksi kelompok LGBT	Analisis fenomena peningkatan jumlah LGBT dengan kasus HIV/AIDS	Pengembangan model intervensi untuk meminimalkan dampak HIV/AIDS bagi kelompok LGBT	Uji coba model intervensi meminimalkan dampak HIV/AIDS bagi kelompok LGBT	Diseminasi model intervensi untuk meminimalkan dampak HIV/AIDS bagi kelompok LGBT	Model intervensi pengurangan dampak kesehatan bagi kelompok LGBT Buku ajar

II.	Mitigasi bencana alam (pra, saat dan pasca-bencana)	Manajemen	Pengelolaan mitigasi bencana	Pemetaan masalah dalam mitigasi bencana berdasar wilayah	Evaluasi system mitigasi bencana	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	Rancangan sistem pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	
				Pemetaan masalah dalam mitigasi bencana	Evaluasi system mitigasi bencana kespro	Pengembangan model mitigasi bencana kespro	Pengaplikasian model mitigasi bencana kespro	Diseminasi model mitigasi bencana kespro	model mitigasi bencana kespro modul pelatihan buku ajar
		Sosial budaya	Pengembangan strategi pengembangan sosial budaya terkait kebencanaan	Pemetaan masalah dalam mitigasi bencana berdasar wilayah	Evaluasi system mitigasi bencana	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	Rancangan sistem pemberdayaan masyarakat dalam mitigasi bencana	Produk Makanan Darurat
III.	Ketahanan budaya dan kearifan lokal	Kebijakan/regulasi	Kebijakan publik terkait budaya dan kearifan lokal yang berhubungan dengan penanganan masalah kesehatan masyarakat	Pengkajian kebijakan	Pengembangan uji Model dan evaluasi	Pengembangan dan penerapan model serta kebijakan	Evaluasi penerapan model efektifitas & efisiensinya	Rancangan Rencana Aksi dan kebijakan	Modul, HAKI, Model, Ramperda, Perda, Kebijakan